

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia investasi modern, transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat krusial dalam membentuk kepercayaan investor. Dunia investasi modern merupakan aset penting yang menentukan keberlanjutan dan stabilitas pasar modal. Satu sektor yang paling krusial di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor perbankan, yang berperan sentral pada perekonomian nasional. Transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan dari perusahaan perbankan menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan investor.

Transparansi laporan keuangan merujuk pada keterbukaan perusahaan perbankan dalam menyajikan informasi yang akurat, lengkap, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Transparansi memungkinkan investor untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan prospek sebuah perusahaan secara dengan objektif. Penelitian oleh Ulya et al., (2024) menunjukkan dengan tingkat transparansi yang tinggi memiliki korelasi positif terhadap kepercayaan investor, karena mampu mengurangi asimetri informasi yang sering menjadi penghalang utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Perusahaan sektor perbankan di Indonesia, memiliki berperan sangat strategis dalam menjalankan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, praktik pelaporan keuangan juga harus transparan dan akuntabel memang dibutuhkan untuk menjaga iklim investasi yang sehat dan berkelanjutan. Namun, tantangan dalam implementasi

praktik tersebut masih terjadi, seperti minimnya kepatuhan terhadap standar akuntansi atau ketidaksesuaian dengan penerapan prinsip *good corporate governance*. Penelitian Saputra (2023) menegaskan bahwa dengan kualitas pelaporan keuangan akan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan investor di pasar modal Indonesia.

Akuntabilitas dalam konteks laporan keuangan menunjukkan sejauh mana perusahaan bertanggung jawab terhadap informasi yang disajikan. Perusahaan yang akuntabel akan menunjukkan komitmen terhadap etika, integritas, dan tata kelola yang baik, serta informasi yang dapat diverifikasi dan diaudit secara independen. Zahro & Mataram (2024) menjelaskan bahwa akuntabilitas yang tinggi berperan penting dalam mencegah agar manipulasi pada laporan keuangan yang dapat merugikan investor dan menjelekkan citra pasar modal.

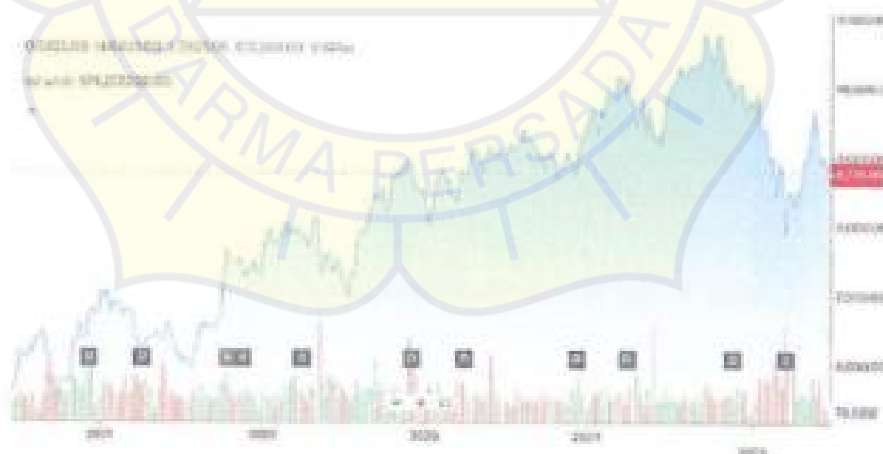
Selanjutnya, kualitas laporan keuangan menjadi indikator penting dalam mencerminkan kompetensi manajerial dan sistem pelaporan yang andal dalam suatu perusahaan. Kualitas laporan keuangan mengacu pada tingkat keandalan (*reliability*), relevansi (*relevance*), keterpahaman (*understandability*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) dari informasi yang disajikan. Laporan dengan kualitas tinggi tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi menyampaikan informasi jujur, bebas dari bias, dan dapat juga digunakan secara sangat efektif oleh investor dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi. Menurut Miftahudin & Sisdianto (2024), sehingga meningkatkan minat dan keyakinan investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang.

Kasus skandal besar di dalam negeri, seperti PT Bank Bukopin Tbk di Indonesia, menjadi bukti nyata bahwa minimnya transparansi dan akuntabilitas dapat menghancurkan kepercayaan investor. Pt et al., n.d. (2021) Ketika laporan keuangan tidak mencerminkan kenyataan, maka investor akan kehilangan kepercayaan, yang

pada akhirnya berdampak pada penurunan harga saham, peningkatan risiko, dan berkurangnya partisipasi investor dalam pasar modal.

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi bukan hanya mencerminkan kinerja pada system keuangan perusahaan, akan tetapi bisa menjadi sinyal positif bagi investor mengenai tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang sehat. Di sektor perbankan, di mana manajemen risiko dan kestabilan keuangan menjadi perhatian utama, maka praktik pelaporan keuangan yang tidak transparan atau manipulatif akan berdampak signifikan terhadap persepsi dan kepercayaan investor. Data empiris dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi yang mencerminkan respons pasar terhadap kualitas informasi. Grafik berikut menyajikan tren volume transaksi tahunan selama periode 2021 hingga 2025. Visualisasi ini memberikan gambaran awal mengenai bagaimana perilaku investor dan nilai pasar dapat dipengaruhi oleh tingkat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Gambar 1.1 Trend Volume Transaksi Tahunan



Sumber: Yahoo.Finance, Juni 2025

Tren volume transaksi tahunan saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2025 menunjukkan dinamika yang patut dicermati

dalam konteks perkembangan pasar modal nasional. Penurunan volume ini tidak semata-merta mencerminkan penurunan aktivitas perdagangan secara keseluruhan, melainkan lebih mengindikasikan adanya pergeseran perilaku dan strategi investasi dari para pelaku pasar. Investor mulai beralih dari strategi berbasis volume ke strategi yang lebih selektif, berbasis fundamental, dan berorientasi pada saham-saham bernilai tinggi. Hal ini juga bisa dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, tekanan geopolitik, serta fluktuasi tingkat suku bunga yang berdampak terhadap likuiditas di pasar.

Perkembangan positif pada nilai transaksi dan kapitalisasi pasar, meskipun disertai penurunan volume, mempertegas pentingnya elemen fundamental seperti transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan dalam membangun kepercayaan pasar. Dalam konteks ini, perusahaan perbankan dituntut untuk menyajikan informasi keuangan yang baik, tidak hanya lengkap serta akurat, tetapi juga mudah diakses dan dipahami oleh investor Zahro & Mataram (2024). Transparansi informasi memungkinkan investor melakukan sebuah analisis mendalam dengan kondisi dan kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan pada investasi. Sementara itu, akuntabilitas mendorong manajemen perusahaan untuk bertindak secara profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola dana pada publik sangat dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, fenomena peningkatan nilai dan kapitalisasi pasar di tengah penurunan volume transaksi menjadi sinyal penting bahwa kualitas komunikasi keuangan dan pelaporan korporasi memiliki dampak langsung terhadap minat beli investor. Hal ini sekaligus memperkuat urgensi penelitian menjadi bahan kajian lebih dalam hubungan beserta kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor terhadap saham-saham sektor perbankan di Indonesia. Penelitian semacam ini sangat relevan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi emiten,

regulator, dan investor dalam menciptakan ekosistem pasar modal yang sehat, berkelanjutan, dan efisien.

Pemerintah Indonesia melalui lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengatur secara ketat praktik pelaporan keuangan melalui penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang selaras dengan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan membangun pasar modal yang transparan dan terpercaya. Namun, dalam praktiknya masih terdapat perusahaan yang kurang patuh terhadap standar yang berlaku, akibat lemahnya pengawasan internal, ketidakefisienan tata kelola, dan konflik kepentingan manajerial.

Meskipun regulasi telah diperketat, masih ditemukan perusahaan yang kurang transparan dalam menyajikan laporan keuangannya seperti PT Garuda Indonesia (persero) mencatatkan pendapatan dari kerja sama jangka panjang yang seharusnya belum bisa diakui sebagai pendapatan. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya transparansi dan akuntabilitas adalah kurangnya pengawasan internal, lemahnya tata kelola perusahaan (*corporate governance*), serta kepentingan manajemen yang tidak selaras dengan kepentingan investor Hanisa Az et al., (2024)

Febrian & Nazar (2024) menekankan bahwa laporan keuangan yang berkualitas tinggi mencerminkan perusahaan yang dikelola secara profesional, sehingga meningkatkan minat dan keyakinan investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi dan akuntabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor.

Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel cenderung kesulitan menarik investor baru dan mengalami penurunan harga saham. Investor yang pernah mengalami kerugian akibat informasi

yang menyesatkan dalam laporan keuangan umumnya akan menghindari perusahaan tersebut dan memperkuat skeptisisme terhadap pasar modal secara keseluruhan.

Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan terhadap kepercayaan investor, namun masih terdapat beberapa kesenjangan (gap) yang menjadi dasar perlunya penelitian ini dilakukan. Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Zahro & Mataram (2024) dan Junzedi & Sasmita (2025), lebih banyak berfokus pada sektor non-perbankan atau menggunakan pendekatan generik terhadap investor secara keseluruhan tanpa memperhatikan karakteristik spesifik dari sektor perbankan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif atau terbatas pada persepsi investor, bukan pada data empiris berbasis volume transaksi dan return saham sebagai indikator kepercayaan investor.

Kesenjangan lainnya terletak pada periode analisis yang digunakan. Penelitian sebelumnya umumnya terbatas pada sebelum tahun 2021 atau tidak mengaitkan perubahan dinamika pasar yang terjadi akibat pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi setelahnya. Padahal, dalam periode 2021–2024, sektor perbankan mengalami tekanan dan fluktuasi tinggi yang sangat mungkin memengaruhi persepsi dan kepercayaan investor secara signifikan.

Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji pengaruh simultan ketiga variabel transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan dalam satu model terhadap kepercayaan investor secara terintegrasi pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif, baik bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, bagi regulator dalam memperkuat pengawasan dan kebijakan transparansi, serta untuk investor dengan mengambil untuk berinvestasi yang lebih cerdas dan berbasis informasi yang andal.

Berdasarkan pada latar belakang berikut, maka dapat mengambil judul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kepercayaan Investor Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”

1.2. Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan merupakan sebuah aspek krusial untuk menjaga pada kepercayaan investor. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan dalam implementasi kedua aspek ini pada sebuah perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain:

1. Kurangnya keterbukaan informasi dapat diakses secara mudah oleh investor sehingga informasi yang dibutuhkan kurang lengkap.
2. Variasi dalam penerapan prinsip akuntabilitas yang menyebabkan perbedaan persepsi di antara investor.
3. Adanya kasus *window dressing* laporan keuangan yang dapat menurunkan kepercayaan investor.
4. Pengaruh kondisi eksternal seperti regulasi pemerintah dan fluktuasi pasar terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikut hanya mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024.
2. Data yang bisa digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan indeks kepercayaan investor dalam periode tertentu.
3. Analisis dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan teknik regresi dan uji statistik lainnya.

1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024?
2. Bagaimana pengaruh akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024?
3. Bagaimana pengaruh dan kualitas laporan keuangan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024?
4. Apakah transparansi, akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024.
2. Menganalisis pengaruh akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024.
3. Menganalisis pengaruh dan kualitas laporan keuangan terhadap kepercayaan investor perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024.
4. Menganalisis transparansi, akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

1. Menambah wawasan dalam bidang akuntansi dan keuangan, khususnya mengenai peran transparansi dan akuntabilitas dalam membangun kepercayaan investor.
2. Menyediakan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan pelaporan keuangan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Memberikan wawasan mengenai pentingnya transparansi, akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan dalam meningkatkan kepercayaan investor serta sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

2. Bagi Investor

Menyediakan informasi empiris serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sebuah investasi.

3. Bagi Regulator

Menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan regulasi terkait transparansi, akuntabilitas dan kualitas dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024.

